

## BAB IV

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Hasil analisis pembahasan dari makalah yang telah dibuat maka penulis dapat menyimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Faktor yang menyebabkan kelambatan bongkar muat di MV Wan Hai 316 :

- a. Kurang terampilnya SDM, baik planner dalam perencanaan bongkar muat yang baik maupun buruh yang kurang terampil, termasuk dalam pemasangan *lashing gears* yang sesuai dengan *cargo securing manual* sehingga, mengalami kelambatan dalam kegiatan bongkar muat di pelabuhan Port Kelang dan Penang Malaysia, jika dibandingkan dengan negara lain seperti Japan, Singapore, Taiwan dan Hongkong.
- b. Kurangnya suku cadang di atas kapal menyebabkan perawatan *lashing gears* dan perbaikan *reefer plug* tidak berjalan sebagai mana mestinya.

2. Untuk mengatasi kelemahan SDM, dan kurangnya suku cadang, pihak kapal telah mengambil upaya atau solusi sebagai berikut :

- a. Menambah frekuensi *meeting* pra bongkar muat kepada *planner*, mandor dan agent untuk menjelaskan tentang stabilitas, *stowage plan*, pelashingan, segregasi, dan mekanisme bongkar muat yang lebih cepat dan aman sehingga, menekan risiko keselamatan kerja dan keterlambatan yang ada.
- b. Kekurangan atau terbatasnya suku cadang sementara ini

diatasi oleh Kepala Kamar Mesin atau Mualim Satu dengan persetujuan Master dengan cara membuat *emergency order*. Sudah barang tentu solusi ini belum memecahkan masalah apabila, suku cadang ini belum diterima.

## B. Saran

Berdasarkan dari hasil simpulan yang diambil, maka penulis dapat memberikan saran-saran sebagai berikut :

1. Meskipun pihak kapal telah membantu memberi solusi peningkatan kemampuan SDM dengan briefing pra bongkar muat tentang stabilitas, lashingan, dan segregasi, namun disarankan lagi agar pihak PBM memperketat penunjukan *planner*, mandor dan operator yang lebih kompeten. Kemampuan atau kualitas SDM dalam hal pengawasan yang terkait dengan tenaga buruh darat dalam melakukan kegiatan bongkar muat di pelabuhan Port Kelang dan Penang harus ditingkatkan pengetahuan dan keterampilan serta kedisiplinannya.
2. Sebaiknya pihak perusahaan WanHai Lines dengan segera dapat memberikan permintaan suku cadang yang sifatnya penting dan mendesak, yang diminta oleh KKM (Kepala Kamar Mesin) maupun oleh Mualim Satu, sehingga permasalahan mengenai kerusakan yang tidak dapat diperbaiki karena tidak tersedianya suku cadang di atas kapal dapat diselesaikan dengan baik.